

Analisis Kebutuhan Mahasiswa pada Materi dan Metode Pembelajaran Proposal serta Tata Tulis Ilmiah untuk Pengembangan RPS

Diterima:

22 Juni 2022

Disetujui:

30 Juli 2022

Diterbitkan:

31 Juli 2022

*** Sri Nur Yuliyawati***Program Studi Teknik Konstruksi Gedung, Teknik Sipil**Politeknik Negeri Bandung**Jalan Terusan Gegerkalong Hilir, Desa Ciwaruga Bandung**E-mail: srinuryuli@polban.ac.id*

*Corresponding Author

Abstrak— Satu di antara indikator yang berkontribusi penting terhadap terwujud atau tidaknya capaian pembelajaran adalah adanya kebutuhan pembelajar. Untuk itu, perlu dilakukan analisis kebutuhan mahasiswa akan materi dan metode perkuliahan Proposal dan Tata Tulis Ilmiah (PRTTI) dengan tujuan untuk memetakan kebutuhan mahasiswa akan materi mata kuliah PRTTI dan mendeskripsikan metode pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa untuk setiap materi mata kuliah PRTTI. Dengan metode deskripsi dan responden adalah mahasiswa Program Studi Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung (TPPG) yang mengikuti perkuliahan PRTTI di semester genap tahun akademis 2020–2021 diperoleh hasil Analisis kebutuhan mahasiswa akan materi pembelajaran PRTTI terdiri atas Pengantar Penulisan Ilmiah, Proposal, Laporan Ilmiah, Etika Penulisan, Konvensi Naskah, Kalimat Ilmiah, serta Presentasi Ilmiah. Selain itu pada setiap materi, mahasiswa sangat membutuhkan metode diskusi & presentasi, latihan, ceramah, sedangkan metode diskusi, kerja kelompok, dan demonstrasi kurang dibutuhkan mahasiswa. Dari uji coba materi pembelajaran dan metode tersebut, diperoleh nilai rata-rata mahasiswa dalam perkuliahan PRTTI adalah 77.63 atau AB. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan mahasiswa akan ketujuh materi dan keenam metode pada perkuliahan PRTTI dapat difungsikan untuk memperoleh capaian pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran

Abstract— *One of the indicators that contributes significantly to the realization or failure of learning outcomes is the need for learners. For this reason, it is necessary to analyze student needs for materials and methods of Proposal dan Tata Tulis Ilmiah (PRTTI) lectures with the aim of mapping students' needs for PRTTI course materials and describing the learning methods students need for each PRTTI course material. With the description method and respondents are students of the Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung Study Program (TPPG) who take PRTTI lectures in the even semester of the 2020-2021 academic year, the results of the analysis of student needs for PRTTI learning materials consist of Introduction to Scientific Writing, Proposals, Scientific Reports, Ethics Writing, Manuscript Conventions, Scientific Sentences, and Scientific Presentations. In addition to each material, students really need discussion and presentation methods, exercises, lectures, while the methods of discussion, group work, and demonstrations are less needed by students. From the trial of the learning materials and methods, the average score of students in PRTTI lectures was 77.63 or AB. Thus, it can be concluded that the student's need for the seven materials and the six methods in PRTTI lectures can be used to obtain learning outcomes.*

Keywords: *Need Analysis, Learning Materials, Learning Methods*

I. PENDAHULUAN

Dalam pengembangan RPS dan pelaksanaan suatu perkuliahan diperlukan masukan dari mahasiswa yang dapat dilakukan dengan analisis kebutuhan sehingga dapat dilaksanakan suatu pembelajaran yang optimal. Mengidentifikasi pengembangan perlu diterapkan dalam perbaikan kurikulum yang berhubungan dengan substansi khas. Hal ini merupakan tujuan utama analisis kebutuhan [1]. Analisis kebutuhan adalah tahap awal yang perlu dilakukan dalam perencanaan pendidikan dan merupakan asumsi dasar pengembangan kurikulum untuk merumuskan materi ajar yang diperlukan pembelajar [2]. Analisis kebutuhan (*need assessment*) adalah prosedur untuk mengumpulkan informasi kebutuhan mahasiswa. Selain itu, analisis kebutuhan dimaknai juga sebagai aktivitas mengompilasi informasi tentang gap dari apa yang harus dimiliki mahasiswa dengan apa yang telah dimiliki atau antara kondisi yang nyata dengan kondisi yang dibutuhkan/seharusnya [3] [4].

Materi pembelajaran (*instructional material*) dimaknai sebagai seperangkat substansi/bahan pembelajaran yang dirumuskan dengan runtut untuk membantu mahasiswa serta dosen dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan. Keberadaan materi ajar dapat digunakan sebagai media mengeksplorasi materi-materi yang kurang dipahami, menangani persoalan rendahnya aktualisasi diri mahasiswa sehingga dapat memperlakukan mahasiswa secara individual sesuai dengan karakteristik [5]. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dapat digunakan materi pembelajaran. Materi pembelajaran sangat berperan penting mendukung proses pembelajaran. Materi pembelajaran dibutuhkan sebagai panduan segala kegiatan perkuliahan. keberhasilan sebuah proses belajar mengajar ditentukan oleh difungsikannya secara optimal semua komponen pendukung, bukan hanya oleh sarana dan prasarana yang memadai serta canggih, dosen yang mumpuni dan berpengalaman, tetapi materi pembelajaran pun turut menentukannya[6].

Dengan merujuk kepada tiga bidang klasifikasi materi pembelajaran, yaitu kognitif (prinsip, konsep, prosedur, dan fakta), psikomotorik, dan afektif, ditentukan materi pembelajaran untuk merealisasikan CP (capaian pembelajara). Dalam perumusan materi pembelajaran harus memenuhi prinsip relevansi, yaitu terdapat keterkaitan/relevan antara CP dengan materi pembelajaran; memenuhi prinsip keajegan /konsistensi; memenuhi prinsip kecukupan, yaitu materi pembelajaran tidak boleh berlebihan atau kekuarangan karena akan menentukan terealisasinya CP. Selain itu, dijelaskan bahwa dalam perumusan materi pembelajaran harus membangkitkan minat atau motivasi mahasiswa, mutakhir, menarik, jelas, praktis, runtut [7]. Dengan demikian, analisis kebutuhan mahasiswa akan perumusan materi ajar mata kuliah PRTTI pada penelitian ini, paralel dengan gagasan-gagasan tersebut.

Dari seluruh kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, pembelajaran merupakan kegiatan utama. Satu di antara indikator berkualitasnya pendidikan tinggi ditentukan dari kualitas hasil belajar mahasiswanya yang diperoleh selama proses pembelajaran. Perkuliahan tidak cukup hanya dilakukan dengan tatap muka baik secara daring maupun luring tanpa menerapkan metode yang tepat untuk merealisasikan CP. Cara yang digunakan dalam mengaplikasikan rencana yang telah dirumuskan agar mencapai tujuan pembelajaran disitilahkan dengan metode pembelajaran. Cara-cara/teknik yang diterapkan untuk mewujudkan strategi pembelajaran dengan digunakannya semaksimal mungkin sumber-sumber pembelajaran termasuk media pembelajaran disebut metode Pembelajaran” [8]. Dalam pembelajaran dosen harus memiliki dan menguasai cara-cara penyajian atau metode pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar dengan tepat mencapai tujuan yang diharapkan [9].

Dalam pembelajaran saat ini, Dosen bukan merupakan pihak utama atau penentu dalam tinggi rendahnya kualitas pembelajaran. Bahwa pembelajaran harus terpusat pada pembelajar atau populer dengan istilah *student centered learning* (SCL) terdapat dalam Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi No.44 Tahun 2015 tentang SN DIKTI[10]. Hal ini tentu saja membutuhkan tanggung jawab, kemandirian, dan ketekunan mahasiswa sehingga berbagai macam metode harus dilaras juga dengan perwatakan/karakteristik mahasiswa. Dalam perkuliahan perlu diketahui metode apa yang diperlukan mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan. Dengan penerapan atau penggunaan metode pembelajaran yang tepat, mahasiswa pun akan berusaha merealisasikan tujuan pendidikan yang direncanakan.

Permasalahan penelitian ini adalah perkuliahan PRTTI (Proposal dan Tata Tulis Ilmiah) di Prodi TPPG (Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung), Polban (Politeknik Negeri Bandung) harus dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa agar mahasiswa termotivasi merealisasikan CP (capaian pembelajaran) dengan optimal. Hal tersebut selaras dengan pendapat bahwa indikator yang berkontribusi penting terhadap terwujud atau tidaknya tujuan pembelajaran, satu diantaranya adalah adanya kebutuhan pembelajar [11]. Untuk itu, perlu dilakukan analisis kebutuhan mahasiswa akan materi dan metode perkuliahan PRTTI. Permasalahan tersebut dirumuskan dalam pertanyaan penelitian: materi mata kuliah PRTTI apakah yang dibutuhkan mahasiswa Prodi TPPG dan metode apa yang dibutuhkan bagi setiap materi tersebut yang dibutuhkan mahasiswa Prodi TPPG? Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah (1) memetakan kebutuhan mahasiswa akan materi mata kuliah PRTTI dan (2) mendeskripsikan metode pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa untuk setiap materi mata kuliah PRTTI.

II. METODE PENELITIAN

Agar rumusan masalah terjawab dan tujuan yang dirumuskan tercapai, metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini [12]. Karena bertujuan mendeskripsi hasil pengkajian masalah yang diteliti, penggunaan metode deskriptif sangat relevan. Diawali dengan kajian pustaka tentang analisis kebutuhan, materi ajar, dan metode pembelajaran, penelitian ini dimulai. Langkah berikutnya adalah pembuatan dan penyebaran instrumen berupa kuesioner *online* untuk melaksanakan analisis kebutuhan guna memperoleh peta kebutuhan mahasiswa akan materi dan metode pembelajaran untuk setiap materi mata kuliah PRTTI. Dengan merujuk kepada hasil analisis kebutuhan dilaksanakan perkuliahan PRTTI dan dilakukan penilaian diakhir semester.

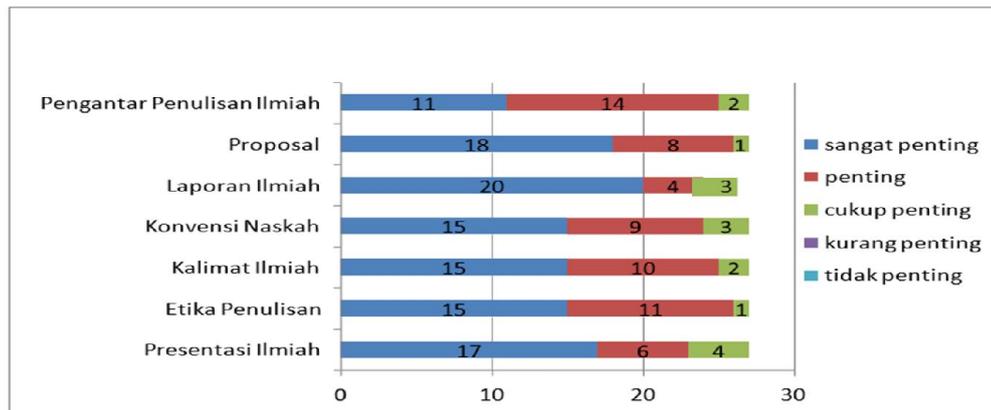
Data penelitian ini adalah kebutuhan mahasiswa akan materi dan metode pembelajaran mata kuliah PRTTI dan nilai akhir mata kuliah PRTTI. Sumber data penelitian ini adalah 27 mahasiswa Tk 3 Prodi TPPG yang mengikuti perkuliahan PRTTI di semester genap tahun akademis 2020–2021 dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner secara *online* yang bertujuan untuk mendapatkan data kebutuhan mahasiswa terhadap materi dan metode pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar atas penjelasan yang dipaparkan dalam metode, secara deskriptif diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

3.1. Analisis Kebutuhan Mahasiswa akan Materi Perkuliahan PRTTI

Analisis kebutuhan mahasiswa akan materi perkuliahan PRTTI diperoleh dengan cara mengkonfirmasi hasil penelitian 2020 kepada responden penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis kuesioner, semua materi pembelajaran: Proposal, Laporan Ilmiah, Etika Penulisan, Konvensi Naskah, Kalimat Ilmiah, serta Presentasi Ilmiah *sangat penting/dibutuhkan* oleh mahasiswa kecuali materi Pengantar Penulisan Ilmiah dianggap penting saja. Pada semua materi hanya sebagian kecil responden menentukan cukup penting serta tidak ada seorang responden pun yang menentukan kurang penting atau tidak penting. Hal ini dapat disimak pada gambar berikut.



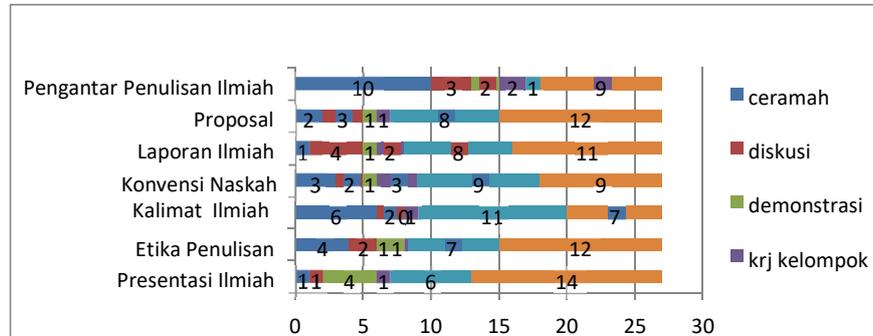
Gambar 1. Analisis Kebutuhan Mahasiswa akan Materi Pembelajaran PRTTI

Hasil tersebut tidak berbeda dengan hasil penelitian penulis tahun 2020 bahwa Capaian Pembelajaran Program Studi Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bandung dapat dicapai dengan materi pembelajaran hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar perkuliahan PRTTI [13]

Jika dilihat presentase rerata pilihan responden terhadap semua materi, opsi *sangat penting* dipilih 58.7%, opsi *penting* dipilih 32.8 % responden opsi *cukup penting* dipilih 8.5% responden; opsi kurang penting dan tidak penting tidak dipilih responden. Hal ini menunjukkan materi-materi pembelajaran tersebut menumbuhkan minat/motivasi mahasiswa, menarik, dan mutakhir [7] serta digunakan untuk merealisasikan keberhasilan perkuliahan [6]. Dengan demikian, Materi Pengantar Penulisan Ilmiah, Proposal, Laporan Ilmiah, Konvensi Naskah, Kalimat Ilmiah, Etika Penulisan, serta Presentasi Ilmiah tersebut memenuhi dan mengakomodasi bahan ajar perkuliahan PRTTI yang dibutuhkan mahasiswa. Materi perkuliahan yang memenuhi kebutuhan mahasiswa tentunya akan menumbuhkan motivasi/minat mahasiswa [2],[7].

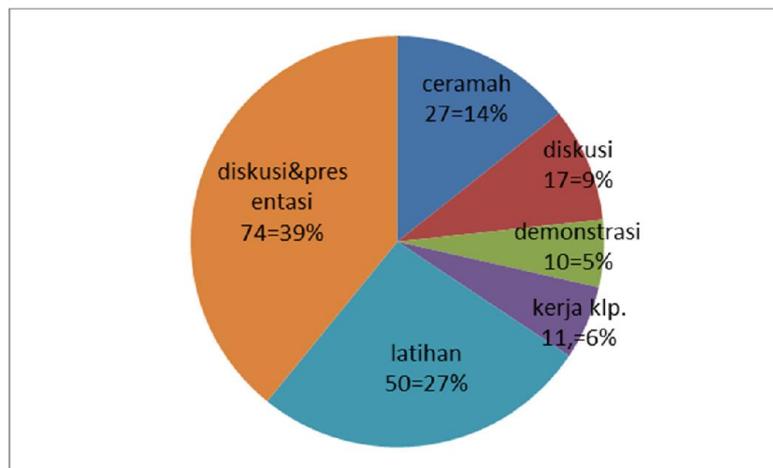
3.2. Analisis Kebutuhan Mahasiswa akan Metode Pembelajaran

Dari kuesioner yang diisi responden, diperoleh hasil kebutuhan mahasiswa terhadap metode setiap materi pembelajaran PRTTI seperti terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Analisis Kebutuhan Mahasiswa akan Metode Pembelajaran PRTTI

Merujuk gambar tersebut, pada materi Pengantar Penulisan Ilmiah, metode *ceramah* lebih banyak dibutuhkan responden. Pada materi Proposal, Laporan Ilmiah, Etika Penulisan, serta Presentasi Ilmiah metode *diskusi & presentasi* lebih banyak dibutuhkan. Pada materi Konvensi Naskah, metode *latihan* serta metode *diskusi & presentasi* dibutuhkan sama banyak oleh responden. Pada materi Kalimat Ilmiah, metode *latihan* lebih banyak dibutuhkan responden. Agar lebih jelas, kebutuhan mahasiswa akan metode pembelajaran PRTTI dapat disimak pada gambar berikut ini.



Gambar 3 Rerata Presentase Analisis Kebutuhan Mahasiswa akan Metode Pembelajaran PRTTI

Berdasarkan hasil analisis kuesioner terhadap kebutuhan akan metode pembelajaran, pada materi Pengantar Penulisan Ilmiah, metode *ceramah* lebih banyak dibutuhkan responden.

Pada materi Proposal, Laporan Ilmiah, Etika Penulisan, serta Presentasi ilmiah metode *diskusi & presentasi* lebih banyak dibutuhkan. Pada materi Konvensi Naskah, metode *latihan* serta metode *diskusi & presentasi* dibutuhkan sama banyak oleh responden Pada materi Kalimat Ilmiah, metode *latihan* lebih banyak dibutuhkan responden. Dengan demikian semua metode pembelajaran dipilih responden. Hal ini berarti responden memilih metode yang dianggap berkesesuaian dengan materi. Penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran merupakan hal yang tepat karena setiap materi tentu memerlukan metode yang tepat dalam pembelajarannya. Prestasi mahasiswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang beragam. [14]. Untuk memberikan pengalaman belajar yang maksimal kepada pembelajar dibutuhkan metode pembelajaran yang bervariasi [11].

Jika direratakan dan dipresentasikan kebutuhan mahasiswa akan metode dari semua materi perkuliahan PRTTI, opsi *diskusi & presentasi* dipilih 39% responden, artinya metode *diskusi & presentasi* merupakan yang paling dibutuhkan dibanding metode lainnya, metode *latihan* merupakan metode urutan kedua yang dibutuhkan oleh 27% responden, metode ceramah merupakan metode urutan ketiga yang dibutuhkan oleh 14% responden, diikuti metode *diskusi* yang dibutuhkan oleh 9%, metode *kerja kelompok* yang dibutuhkan oleh 6% , dan metode *demonstrasi* yang dibutuhkan oleh 5% diurutan terakhir.

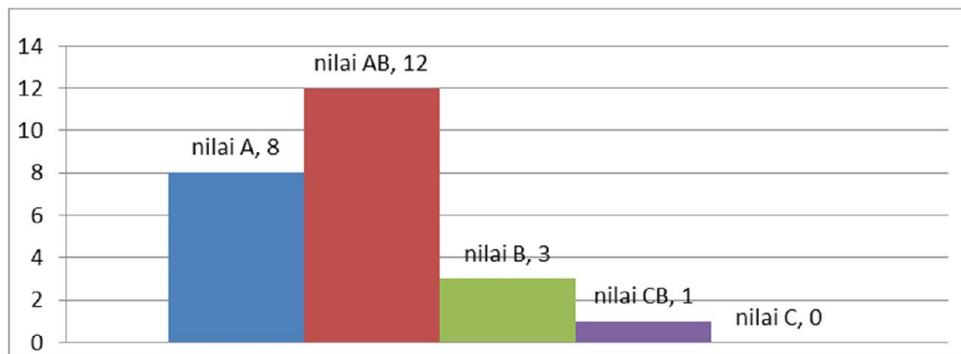
Dibutuhkannya metode *diskusi & presentasi* diurutan pertama dan metode *latihan* diurutan kedua oleh sebagian besar responden menunjukkan mahasiswa butuh belajar mandiri dan mengaktualisasikan diri melalui presentasi. Kedua metode ini memfokuskan dan mengaktifkan mahasiswa sebagai pemeran dalam pembelajaran. Dosen bukan lagi sebagai pemeran utama dalam perkuliahan, tetapi berubah fungsi menjadi fasilitator. Ditegaskan pembelajaran harus terpusat pada pembelajar atau populer dengan istilah *student centered learning* (SCL) terdapat dalam Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi No.44 Tahun 2015 tentang SN DIKTI. Pada masa industri 4.0 ini, lembaga pendidikan tinggi membutuhkan pembaruan dalam mengiringi industry. Untuk itu, model pembelajaran berdasarkan pendekatan *Student Centered Learning* perlu diaplikasikan.[15]

Metode *diskusi & presentasi* dan metode *latihan* lebih efektif dari metode *ceramah*, karena diskusi menuntut kemampuan bertukar pendapat secara baik. Diskusi pun lebih interaktif dan komunikatif sehingga dapat menguraikan dan menjelaskan hal-hal yang masih abstrak, dan mampu meningkatkan keaktifan setiap mahasiswa. Kelebihan metode pembelajaran *diskusi dan presentasi* adalah melatih berkomunikasi, meningkatkan toleransi, memperluas wawasan, membiasakan musyawarah, merangsang kreativitas mahasiswa menyampaikan ide/gagasan dan inovasi dalam pemecahan masalah.

Metode *ceramah* merupakan metode urutan ketiga yang dibutuhkan oleh responden. Jika dilihat dari gambar diagram “Analisis Kebutuhan Mahasiswa akan Metode Pembelajaran PRTTI”, metode ini dipilih mahasiswa untuk membahas materi “:Pengantar Penulisan Ilmiah dan Kalimat Ilmiah”, pilihan ini tepat karena materi tersebut didominasi oleh teori dan pada materi Kalimat Ilmiah mahasiswa harus memahami dahulu konsepnya sehingga dapat membuatnya. Metode *kerja kelompok* hanya dibutuhkan oleh 6% responden dengan alasan karena perkuliahan dilaksanakan secara daring.

3.3. Hasil Evaluasi Perkuliahan PRTTI berdasarkan Analisis Kebutuhan Mahasiswa akan Materi dan Metode Pembelajaran

Setelah dilakukan perkuliahan PRTTI selama satu semester dengan menerapkan analisis kebutuhan mahasiswa akan materi dan metode pembelajaran, diperoleh nilai mahasiswa sebagai berikut.



Gambar 4. Nilai Akhir Mata Kuliah PRTTI

Analisis kebutuhan berperan penting dalam membantu proses pembelajaran [16]. Pelaksanaan perkuliahan PRTTI yang menerapkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa akan materi dan metode pembelajaran dinilai berhasil. Hal ini terbukti dengan 8 atau 33% mahasiswa bernilai A; 12 atau 50% mahasiswa bernilai AB; 3 atau 12,5% mahasiswa bernilai B; 1 atau 4,5% mahasiswa bernilai CB, dan tidak ada mahasiswa mendapat nilai C dan D. Selain itu, nilai rata-rata perkuliahan PRTTI 77.63 sama dengan AB. Hasil ini sejalan dengan pendapat bahwa metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar [17].

IV. KESIMPULAN

Materi pembelajaran PRTTI yang sangat dibutuhkan mahasiswa terdiri atas Pengantar Penulisan Ilmiah, Proposal, Laporan Ilmiah, Etika Penulisan, Konvensi Naskah, Kalimat Ilmiah, serta Presentasi Ilmiah. Metode *diskusi & presentasi*, metode *latihan*, dan metode *ceramah* merupakan metode yang sangat dibutuhkan mahasiswa. Dengan nilai rata-rata mahasiswa dalam perkuliahan PRTTI adalah 77.63 atau AB bermakna penerapan hasil analisis kebutuhan mahasiswa akan materi dan metode pembelajaran dalam pelaksanaan perkuliahan PRTTI tersebut dinilai berhasil. Dengan demikian, kebutuhan mahasiswa akan materi dan metode pada perkuliahan PRTTI dapat difungsikan untuk memperoleh capaian pembelajaran mata kuliah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Al-hamlan and A. A. Baniabdelrahman, "A Needs Analysis Approach to EFL Syllabus Development for Second Grade Students in Secondary Education in Saudi Arabia : A Descriptive Analytical Approach to Students ' Needs", *Am. Int. J. Contemp. Res.*, 2015.
- [2] Nurhayati, *Silabus: Teori dan Aplikasi Pengembangannya*. Yogyakarta: Leutikaprio, 2012.
- [3] O. W. Puspita, Andayani, H. J. Waluyo, and M. Rohmadi, "A Needs Analysis for Poetry Appreciation Textbooks in Universities: An Exploratory Study," *Am. J. Educ. Res.*, 2017, doi: 10.12691/education-5-4-3.
- [4] K. Andi and B. Arafah, "Using Needs Analysis to Develop English Teaching Materials in Initial Speaking Skills for Indonesian College Students of English," *Turkish Online J. Des. Art Commun. TOJDAC*, 2017.
- [5] S. Lestari, "Kajian Ragam Bahasa Slogan Pada Papan Reklame Di Kota Medan (Kajian Sociolinguistik)," *Sasindo*, 2013.
- [6] S. N. Yuliyawati, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi lulusan Bagi Program Studi Administrasi Bisnis Di Politeknik," 2016.
- [7] A. Prastowo, "Summary for Policymakers," in *Climate Change 2013 - The Physical Science Basis*, Intergovernmental Panel on Climate Change, Ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2012, pp. 1–30.
- [8] (editor) Kusumawardani, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. 2020.
- [9] H. Laili, "Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran pada Perkuliahan Strategi Pembelajaran Matematika," *Fondatia*, vol. 1, no. 2, pp. 131–149, 2017, doi: 10.36088/fondatia.v1i2.106.
- [10] Menteri Riset, Teknologi, "Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia," *Kemenristekdikti*, pp. 1–58, 2019.
- [11] A. Alfiriani, E. Hutabri, and A. Pratama, "Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran TI," *Pros. Semin. Pend. IPA Pascasarj. UM*, 2017.
- [12] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- [13] S. N. Yuliyawati, "Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Perkuliahan Proposal dan Tata Tulis Ilmiah," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 21, no. 1, p. 221, 2021, doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1120.
- [14] Khausar, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa," *J. Genta Mulia*, vol. V, no. 2, pp. 72–85, 2014.

- [15] H. Hengki, O. Rizan, B. Isnanto, H. Hamidah, and ..., "Optimasi Pemilihan Model Pembelajaran Berbasis SCL Menggunakan Saw Method Pada Perguruan Tinggi XYZ," *Jutis (Jurnal Tek. ...)*, vol. 7, no. 1, pp. 22–28, 2020.
- [16] J. I. Ndukwe, "Needs Analysis of an English for Academic Purpose (Eap) Programme: English Language Curriculum to the Effectiveness of the Primary School Teacher in Nigeria," *IOSR J. Res. Method Educ. Ver. III*, 2015, doi: 10.9790/7388-05434547.
- [17] M. Yasir, "Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Deiksis*, vol. 9, no. 02, p. 138, 2017, doi: 10.30998/deiksis.v9i02.1516.